

Komik dan Animasi

Media Komunikasi Efektif

Jakarta, Kompas

Komik dan animasi sesungguhnya adalah bagian dari aspek pendidikan dan penyebarluasan informasi—termasuk ilmu pengetahuan—kepada masyarakat luas. Sebagai media komunikasi, melalui komik dan animasi ilmu pengetahuan dapat disampaikan secara cepat dan efektif. Selain itu, komik dan animasi juga merupakan sarana hiburan yang tinggi nilai ekonominya.

Menteri Pendidikan Nasional Yahya Muhaimin mengungkapkan hal ini pada pembukaan Pekan Komik dan Animasi Nasional 2000, di Galeri Nasional Jakarta, Sabtu (5/2). Dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Direktur Jenderal Kebudayaan I Gusti Ngurah Anom, Yahya justru mempertanyakan seberapa besar kemampuan masyarakat kita memanfaatkan kedua media tersebut.

"Menyadari nilai tersebut, seharusnya masyarakat dapat mengembangkan komik dan animasi dengan sungguh-sungguh sebagai lapangan pekerjaan yang menjanjikan," kata Yahya Muhaimin.

Pekan Komik dan Animasi Nasional 2000 yang akan berlangsung hingga 14 Februari mendatang, demikian Yahya Muhaimin, merupakan pertanda bahwa seni komik dan animasi masih diminati masyarakat. Seni yang menggunakan gambar sebagai media ekspresi ini telah berkembang pesat di banyak negeri, apalagi setelah teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin canggih.

Melalui komik dan animasi, ilmu pengetahuan dapat disampaikan secara cepat dan efektif. Persoalannya adalah seberapa besar kemampuan masyarakat memanfaatkan kedua media itu untuk menyampaikan dan memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, sasaran tembak tidak hanya ditujukan kepada komikus dan animator muda Indonesia, tetapi juga bagaimana mem-

berdayakan masyarakat agar mencintai komik dan animasi karya bangsa sendiri.

Berkaitan dengan lapangan pekerjaan, para komikus dan animator dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk berkreati dengan sungguh-sungguh, sehingga menghasilkan produk yang memiliki ciri Indonesia dan nilai seni yang tinggi. Pada gilirannya nanti, komik dan animasi akan dengan sendirinya memiliki nilai ekonomis tinggi.

Sayembara komik

Dalam upaya menghidupkan dunia "perkomikan" di Tanah Air, beberapa waktu lalu Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Nasional mengadakan Sayembara Komik 1999. Hasil sayembara kemudian diumumkan bersamaan acara pembukaan Pekan Komik dan Animasi Nasional 2000.

Untuk jenis lomba komik buku, juara pertama diraih Cahyo Baskoro dengan karyanya berjudul *Panggi Aku Wartini Saja*, dan juara kedua Dicky Iskandar (*Deru dan Debu*). Juara ketiga Hari dan Apri (*Super Hero*), juara keempat Junaidi Syam (*Mat Ali Cinta dan Perjuangan*). Juara kelima Cendro, Dempo, Sendoro (*Majapahit Ing Sangkala*), juara keenam Dwi Aryo Prihutomo (*Sebuah Kisah di Masa Batu Muda*), juara ketujuh Cahyo Rehandoyono (*Baru Klinting*), dan juara kedelapan Yudi Widarto (*Bayu Manusia Angin*).

Untuk jenis lomba komik strip, panitia memutuskan tidak ada karya yang layak ditempatkan sebagai juara pertama. Sedangkan juara kedua dimenangi oleh Jessica dengan karya berjudul *Sistem Kebut Semalam*. Juara ketiga Diyana Mufti Muhammad (*Donny dan Floppy*), juara keempat Aji Mei Supiyanto (*Nusa*), juara kelima Indri (*Ratu Sampoa*), dan juara keenam Eka Purnama Suandika (*Bagas dan Jin Mini*). (lok)